

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data secara retrospektif. Penelitian deskriptif berarti data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dengan penggambaran fenomena yang terjadi dengan bantuan grafik. Penelitian bersifat retrospektif artinya melakukan pengamatan terhadap kajian skrining resep meliputi administrasi dan farmasetik pada resep antibiotik golongan sefalosporin pada pasien anak di instalasi farmasi RSUD R.A. Basoeni Kabupaten Mojokerto.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2021. Pengambilan data penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD R.A. Basoeni Kabupaten Mojokerto.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh resep antibiotik pada pasien anak periode Februari – April 2021 di Instalasi Farmasi RSUD R.A. Basoeni Kabupaten Mojokerto.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus terpenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012). Adapun kriteria inklusi yang akan diteliti adalah:

- 1) Resep antibiotik golongan sefalosporin pada pasien anak di Instalasi Farmasi Rawat Jalan di RSUD R.A. Basoeni Kabupaten Mojokerto
- 2) Resep pasien anak rentang umur 0 – 12 tahun.
- 3) Resep yang utuh dan masih bisa terbaca.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria anggota kelompok yang tidak dapat diambil (Notoatmojo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Resep antibiotik golongan sefalosporin pada pasien anak di Instalasi Farmasi Rawat Jalan di RSUD R.A. Basoeni Kabupaten Mojokerto yang tidak dicantumkan diagnosa dokter.
- 2) Resep yang tidak utuh/sobek.

Sampel dalam penelitian ini adalah data resep pasien anak di RSUD R.A. Basoeni Kabupaten Mojokerto yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)} = \frac{77}{1 + 77 (0,01)} = 43,5028$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = derajat ketepatan (0,1)

Berdasarkan rata-rata penggunaan antibiotik pada pasien anak periode Februari – April 2021 sebanyak 77 resep maka sampel yang digunakan adalah sejumlah 43 resep.

3.4 Pengumpulan Data

Data penelitian yang dikumpulkan adalah data sekunder yang diperoleh dari Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD RA. Basoeni Kabupaten

Mojokerto. Pengambilan data resep dilakukan pada bulan April 2021. Data resep yang dipilih yaitu resep antibiotik golongan sefalosporin pada pasien anak. Teknik pengambilan data dilakukan secara observasional dengan menggunakan instrumen daftar tilik (*checklist*).

Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Data

	No. Resep		
1.	Aspek Administrasi	Ada	Tidak ada
a.	Data pasien	Nama	
		Umur	
		Jenis kelamin	
		Berat badan	
		Tinggi badan	
		Alamat	
b.	Data dokter	Nama	
		No. SIP	
		Alamat	
		No. telpon	
		Paraf	
c.	Tanggal penulisan resep		
d.	Unit asal		
Total skor			
2	Aspek Farmasetik		
a.	Nama obat		
b.	Bentuk sediaan		
c.	Kekuatan sediaan		
d.	Dosis obat		
e.	Jumlah obat		
f.	Stabilitas		
g.	Aturan pakai		
h.	Cara penggunaan		
Total skor			

3.5 Analisis dan Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan skrining resep pada resep-resep yang menjadi sampel dari penelitian ini kemudian hasil yang diperoleh dianalisis kelengkapan aspek administrasi dan farmasetiknya. Analisis data dilakukan menggunakan *microsoft office excel 2010* dan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

Pengolahan data yang dilakukan adalah analisis univariat, yaitu analisis yang digunakan untuk mengolah data secara deskriptif kuantitatif. Adapun pengolahan data dengan menggunakan analisis univariat adalah kelengkapan resep antibiotik golongan sefalosporin pada pasien anak pada bulan Februari – April 2021 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD RA. Basoeni Kabupaten Mojokerto. Analisis yang dilakukan didasarkan dari pengamatan satu persatu dengan cara mengamati semua bentuk-bentuk kelengkapan resep yang dicatat di lembar tabel pengamatan yang telah dibuat.

Perhitungan indeks presentase dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase skor} : \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = jumlah data yang diperoleh

N = jumlah data keseluruhan

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Skala Ukur	Kategori
1	Aspek administrasi				
a.	Data pasien				
	Nama pasien	Nama seseorang yang menerima resep atau menerima perawatan medis	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	Umur	Umur hidup seseorang yang dilihat dari tanggal lahir hingga pasien bertahan hidup	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	Jenis kelamin	Kondisi fisik seseorang untuk menentukan status seseorang perempuan atau laki – laki	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada

	Berat badan	Ukuran berat tubuh seseorang yang diukur menggunakan timbangan badan dengan satuan kg	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	Tinggi badan	Ukuran panjang tubuh seseorang yang diukur menggunakan alat pengukur tinggi badan dengan satuan meter	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	Alamat pasien	Tempat tinggal seseorang yang menerima resep atau mendapat perawatan medis	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
b.	Data Dokter				
	Nama dokter	Nama seseorang yang melakukan pemeriksaan dan menuliskan resep untuk pasien	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	No. SIP	Nomor identitas yang dimiliki dokter yang sudah disahkan oleh Ikatan Dokter Indonesia (IDI)	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	Alamat dokter	Menjelaskan tempat tinggal dokter	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	Nomor telepon	Nomor telepon dokter yang dapat dihubungi sewaktu-waktu dengan sambungan telepon	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	Paraf dokter	Tanda tangan atau stempel nama dokter penulis resep yang berguna sebagai legalitas resep	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
c.	Tanggal penulisan	Menjelaskan waktu resep	Melihat data resep	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada

	resep	ditulis	pasien		
d.	Unit asal resep	Menjelaskan unit asal pasien yang bersangkutan	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
2.	Aspek farmasetik				
	Nama obat	Label atau sebutan yang diberikan pada obat	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	Bentuk sediaan	Bentuk tertentu sesuai kebutuhan, mengandung suatu zat aktif atau lebih dalam pembawa yang digunakan sebagai obat dalam atau liat	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	Kekuatan sediaan	Jumlah zat aktif yang terdapat dalam suatu obat	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	Dosis obat	Takaran obat yang diberikan kepada pasien yang mendapat terapi, tercantum dalam resep	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	Jumlah obat	Banyaknya obat yang diterima oleh pasien, ditulis dalam <i>Numero</i>	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	Stabilitas	Kemampuan obat untuk mempertahankan sifat dan karakteristiknya agar sama seperti saat dibuat	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	Aturan pakai	Waktu yang tepat untuk meminum obat agar mendapat efek terapi yang diinginkan	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada
	Cara penggunaan	Petunjuk penggunaan obat bagi pasien pada	Melihat data resep pasien	Nominal	0. Tidak ada 1. Ada

		bagian resep yang ditulis dokter penulis resep			
--	--	--	--	--	--

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2021			
		Maret	April	Mei	Juni
1.	Tahap persiapan penelitian				
	a. Penyusunan dan pengajuan judul				
	b. Pengajuan proposal				
	c. Perijinan penelitian				
2.	Tahap pelaksanaan				
	a. Pengumpulan data				
	b. Analisis data				
3.	Tahap penyusunan laporan				

